

Membentuk Karakter Mahasiswa Berjiwa Wirausaha Melalui Program Magang WMK

**Agus Marimin¹, Indra Lila Kusuma², Sumadi³, Muhammad Tho'in⁴,
Yuwita Ariessa Pravasanti⁵**

¹²³⁴⁵Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: 1agus.marimin@gmail.com

Abstrak

Wirausaha Merdeka merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibentuk oleh Kemdikbudristek untuk memberikan kesempatan bagi para mahasiswa menjadi calon wirausahawan dengan mendorong peningkatan pengalaman wirausaha dan kemampuan daya kerja. Dalam memenuhi kewajiban program Wirausaha Merdeka, salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan adalah Magang di UMKM. Dipilihnya Aneka Karya Glass sebagai tempat magang yaitu ketertarikan mahasiswa pada bidang usaha kerajinan yang bertujuan agar mahasiswa mengetahui seluk beluk usaha kerajinan sehingga terbentuknya karakter berwirausaha, serta mampu dan memahami cara mengelola suatu bisnis kerajinan. Metode dalam kegiatan program magang meliputi: tindakan langsung dalam perencanaan pembuatan usaha, model perencanaan bisnis, produksi (pembuatan produk), penentuan harga pokok produksi, penentuan harga pokok penjualan, packaging dan pemasaran secara online maupun offline. Hasil dari kegiatan program magang WMK di UMKM kerajinan ini untuk membentuk karakter jiwa berwirausaha dan pemahaman cara berwirausaha yang tangguh atau handal.

Kata Kunci: *Wirausaha, Mahasiswa, Magang, Kerajinan*

Abstract

Independent Entrepreneurship is one part of the Independent Campus Learning (MBKM) program which was formed by the Ministry of Education and Culture to provide opportunities for students to become potential entrepreneurs by encouraging increased entrepreneurial experience and employability abilities. In fulfilling the obligations of the Independent Entrepreneurship program, one of the activities that must be carried out is internships in UMKM. The choice of Aneka Karya Glass as an internship location is due to students' interest in the craft business sector which aims to ensure that students know the ins and outs of the craft business so that entrepreneurial character is formed, as well as being able and understanding how to manage a craft business. Methods in internship program activities include: direct action in business creation planning, business planning models, production (product creation), determining the cost of production, determining the cost of goods sold, packaging and marketing online and offline. The results of the WMK internship program activities in craft UMKM are to shape the character of an entrepreneurial spirit and an understanding of how to do business that is strong or reliable.

Keywords: *Entrepreneurship, Students, Internships, Crafts*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber

keunggulan untuk dijadikan peluang. Di Indonesia sendiri belum begitu banyak masyarakatnya yang berwirausaha, sebagian besar menjadi karyawan atau buruh di negeri sendiri. Pola pikir kesuksesan hanya didapatkan jika bekerja di kantor dan perusahaan yang besar mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran, kita ketahui Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,86 persen (BPS Indonesia 2022), hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan di masyarakat untuk memanfaatkan peluang bisnis dan kurangnya pemikiran yang luas untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru (Suranto, 2021), (Adcharina, 2022).

Melihat permasalahan, sangat relevan dengan program MBKM yang diadakan oleh pemerintah, terutama dalam program wirausaha merdeka. Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai salah satu Perguruan Tinggi Pelaksana program wirausaha merdeka (WMK) yang ditunjuk oleh Pelaksana Pusat Wirausaha Merdeka, tahun 2022 dan 2023. Kegiatan WMK ini juga di ikuti dari perguruan tinggi sekitar, salah satunya dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia (ITB AAS Indonesia).

Kegiatan mangan dapat dijadikan kajian pengabdian masyarakat karena melibatkan sejumlah dosen pembimbing lapangan dan mentor dari mitra UMKM. Melalui program magang UMKM ini mahasiswa diharapkan memiliki motivasi, karakter dan semangat wirausaha meningkat.

Banyak cara dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat usaha mahasiswa, salah satunya dengan program magang ini. Hal ini dikarenakan, mewujudkan calon lulusan mahasiswa yang bermental mandiri sebagai pengusaha, tentu dibutuhkan metode, sarana sebagai strategi dan model skenario pembelajaran wirausaha yang tepat, hal ini bisa dilakukan melalui program MBKM wirausaha merdeka, dalam bidang magang UMKM. Magang digunakan sebagai alat/metode/strategi menguatkan mental motivasi kemandirian mahasiswa yang masih lemah. Model magang dijadikan sebagai model strategi yang meliputi; *doing*, *empowering*, *facilitating* dan *evaluating*, menuju mental berdaya (motivasi, karakter dan mental mandiri meningkat), (Suranto, 2022).

METODE PENGABDIAN

Tempat kegiatan pengabdian magang dilakukan di UMKM Aneka Karya Glass di Pabelan Kartosuro, Sukoharjo. Metode pengabdian program magang merupakan kombinasi *learning by doing*, pelatihan dan pemberdayaan mental dan karakter usaha mahasiswa. *Learning by doing* dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman akan pentingnya mahasiswa melakukan tindakan langsung usaha dan membuat produk nyata. Pelatihan merupakan kegiatan langsung melakukan usaha dari awal pembuatan rencana produk, produksi, packaging dan pemasaran. Pemberdayaan dilakukan untuk menggali potensi dan penguatan secara langsung melakukan usaha.

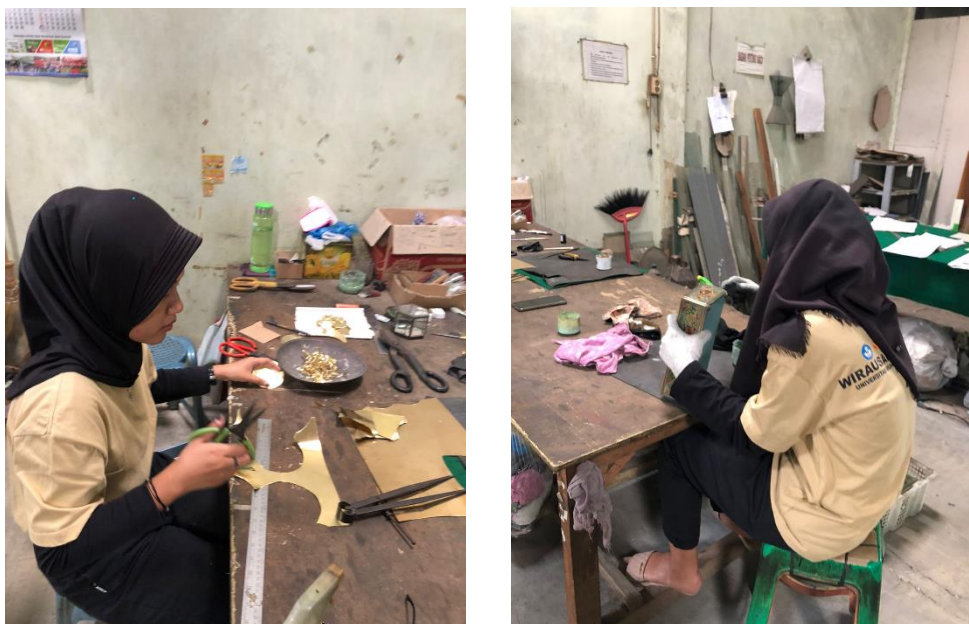
Waktu pengabdian dilakukan selama empat minggu (30 hari), meliputi kegiatan: (a) perencanaan usaha, (b) penentuan dan pemilihan produk, (c) pelaksanaan produksi, (d) kegiatan packaging, (e) pemasaran, (f) dan monitoring hasil pemasaran.

Metode kegiatan dilakukan dengan partisipatif interaktif dimana pendamping berasal dari mentor UMKM, 5 mahasiswa mendapatkan 1 mentor atau praktisi dalam bidang kerajinan aneka karya glas. Luaran dari kegiatan program magang ini berupa: hasil produk yang mampu dipasarkan pada konsumen berupa kerajinan manik-manik/perhiasan dengan merek "My beads".

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh team pengabdian berkolaborasi dari pengelola WMK UMS dan Dosen ITB AAS Indonesia dengan tahapan dan aktifitas kegiatan sesuai dengan rencana, sebagai berikut: pemetaan jumlah pengusaha, diskusi masalah, solusi masalah, aktifitas pelatihan, pendampingan produksi dan monitoring hasil pemasaran.

Aneka Karya Glass menjalankan usahanya dengan komitmen kuat terhadap kualitas dan inovasi. Melalui penelitian pasar yang cermat, usaha mitra memahami kebutuhan pelanggan dan tren dalam industri kaca. Dengan beragam produk kaca, termasuk kaca hias, cermin, furnitur kaca, dan dekorasi kaca, usaha mitra berusaha untuk memenuhi berbagai preferensi pelanggan. Usaha mitra memprioritaskan inovasi desain dan kualitas produk yang tahan lama, dan usaha mitra selalu berupaya membangun merek yang kuat melalui pemasaran yang efektif.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Kerja sama dengan desainer interior dan arsitek juga menjadi bagian penting dari bisnis usaha mitra, membantu usaha mitra menghadirkan proyek-proyek kaca khusus yang mengesankan. Usaha mitra percaya bahwa pelayanan pelanggan yang unggul adalah kunci untuk mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan usaha mitra.

Dengan manajemen keuangan yang bijaksana dan perhatian pada prinsip-prinsip keberlanjutan, usaha mitra berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang dalam bisnis usaha mitra, memberikan produk-produk kaca berkualitas tinggi kepada pelanggan usaha mitra di seluruh dunia.

Setelah melaksanakan kegiatan magang di Aneka Karya Glass kerajinan kaca, kami mendapatkan berbagai manfaat, diantaranya yaitu dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap. Pengalaman adalah hal yang paling berharga yang kami dapatkan dari kegiatan magang tersebut. Dalam hal pengetahuan kami menjadi tahu akan seluk-beluk dunia kerajinan yang nyata, bagaimana atmosfirnya hingga tantangan yang ada di dalamnya agar bisnis kerajinan tetap dapat bertahan dalam ketatnya sebuah persaingan bisnis. Kami pun dapat mengetahui bagaimana sebuah UMKM kerajinan kaca besar tetap bisa

mempertahankan konsistensi produknya, baik dari ketersediaan produk, kualitas, maupun kuantitasnya. Dalam hal mempertahankan hal tersebut sangat diperlukan hubungan yang baik dengan mitra sebagai penyuplai produk kerajinan. Sebelum magang, kami diberikan bekal alur kegiatan di Aneka Karya Glass secara umum, untuk secara detailnya kami terjun langsung untuk melakukan tugas-tugas yang sudah diberikan sebelumnya. Kami juga belum mengetahui secara keseluruhan mengenai tata tertib di UMKM tersebut secara detail dan terperinci, oleh karena itu kami harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar terlebih dengan karyawan yang bekerja di Aneka Karya Glass.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian

Dengan kegiatan magang yang telah kami lakukan, telah memberikan banyak perubahan yang terjadi setelah magang, seperti contohnya: lebih mengasah *softskill* dan *hardskill* yang kami punya, cara berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, kemampuan bersosialisasi, dan siap untuk menghadapi persaingan bisnis yang akan datang. Kami banyak memperoleh keterampilan baru dan memperoleh kompetensi kepribadian dalam melaksanakan kegiatan magang di Aneka Karya Glaass.

Dalam hal disiplin dan tertib paling sederhana adalah dengan tepat waktu dan taat terhadap aturan yang telah dibuat. Dalam mengerjakan sesuatu pun menjadi lebih termotivasi agar dapat menyelesaikan tepat waktu dan dengan ketertiban serta kedisiplinan maka pekerjaan yang dilakukan akan lebih rapi hasilnya. Ketelitian dalam bekerja atau melakukan suatu pekerjaan sangatlah penting guna meraih hasil yang optimal. Terlebih lagi ketika melakukan kegiatan magang yang berkaitan dengan kepuasan konsumen dan tanggung jawab kepada mitra dan pembimbing lapangan, sehingga konsentrasi dibutuhkan agar pekerjaan

berjalan sesuai dengan harapan dan kami dapat memenuhi persyaratan kompetensi yang di tetapkan.

KESIMPULAN

Kegiatan magang Wirausaha Merdeka ini memberikan banyak manfaat dalam hal pengalaman, pembentukan karakter berwirausaha dan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola suatu bisnis mulai dari produksi (pembuatan produk), quality control, packaging, administrasi, keuangan dan marketing.

REFERENSI

- Amin Sulistyanto, Suranto, Agus Marimin. 2022. Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa. Jurnal BUDIMAS ITB AAS Indonesia.
- Adcharina. Pratiwi, Suranto, Nurgiyatna, Musabbikha, Aan Sofyan. 2022. Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa new normal pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production. Jurnal TTG Universitas Sahid Surakarta.
- Badan Pusat Statistika. 2022. Data Pengangguran di Indonesia. Jakarta.
- Suranto, Nurgiyatna, Etika.M., 2021. Peningkatan Tata Kelola Usaha Batik di Sentra Industri Batik Pilang Masaran Sragen. Laporan HIT. Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta.